

The Influence of Learning Media on The Learning Motivation of Grade II Students at SDN Cipasung

Rina Setiawati

SD Negeri Cipasung
rsetiawati058@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Learning motivation is very important for students so that students are enthusiastic and can receive learning well. The research method used is Ex-Post facto. The total population in this study was that all students in grade II of SDN Cipasung amounted to 70 and in sampling using the Nonprobability technique, namely saturated samples so that all populations were sampled. Data collection was carried out using questionnaires. The results showed that learning media has an influence on the learning motivation of grade II students at SDN Cipasung, this can be seen from the t-count value of 6,620 when compared to t-table significant level 0.5 with $df = 68$ ($df = n-1 = 70-2 = 19$) which is 1.995 then $t\text{-count} > t\text{-table}$ or $6.620 > 1.995$. This indicates that the application of learning with learning media will increase student learning motivation. The magnitude of the contribution of the influence of learning media on the learning motivation of grade II students, namely ...

Keywords: *Médias d'apprentissage, Motivation d'apprentissage*

Abstrak

Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh siswa agar siswa semangat dan dapat menerima pembelajaran dengan baik. Metode Penelitian yang digunakan yaitu Ex-Post facto. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di kelas II SDN Cipasung berjumlah 70 dan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik Nonprobability yaitu sampel jenuh sehingga semua populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN Cipasung, hal tersebut terlihat dari nilai t-hitung yaitu 6,620 jika dibandingkan dengan t- tabel taraf signifikan 0,5 dengan $df = 68$ ($df=n-1=70-2=19$) yaitu 1,995 maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $6,620 > 1,995$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Besarnya kontribusi pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II yaitu sebesar 39,18%, hal tersebut terlihat dari hasil analisis koefisien determinasi dimana nilai R yaitu 0,626. Abstrak dalam bahasa Indonesia mengikuti kaidah dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Motivasi Belajar*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dewasa ini proses pembelajaran di sekolah utamanya Sekolah Dasar pada praktiknya lebih banyak mengajarkan siswa pengetahuan verbalistik yang kurang mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi kehidupan sosial yang akan mereka temui (Ansori, 2020). Makna pendidikan yang sarat dengan nilai - nilai moral bergeser pada pemaknaan pengajaran yang berkonotasi sebagai transfer ilmu pengetahuan, sehingga pembelajaran menjadi menjenuhkan dan membosankan. Padahal mestinya pembelajaran menyenangkan dan membuat rasa ingin tahu yang tinggi pada diri siswa, karena dengan cara itu maka motivasi siswa dalam belajar akan lebih terbuka.

Motivasi belajar menurut Uno (2011: 32) adalah “dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan berupa indikator

atau unsur-unsur yang mendukung”. adanya hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar mempunyai ciri-ciri diantaranya tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat dalam bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutinitas. Motivasi berfungsi untuk mendorong manusia berbuat, menentukan arah perbuatan, untuk mencapai tujuan dan menyeleksi perbuatan yakni mana yang akan dikerjakan.

Peserta didik dengan motivasi tinggi akan berpengaruh terhadap presentase kehadirannya di kelas. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi rendah akan cenderung malas untuk mengikuti kegiatan belajar bahkan tak jarang dari mereka memiliki kebiasaan untuk membolos. Hal ini terjadi karena peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih sadar akan pentingnya belajar dan lebih siap untuk menerima materi yang disampaikan oleh pendidik.

Motivasi siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 97), “faktor-faktor tersebut antara lain cita- cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru membelajarkan siswa”. Berdasarkan pendapat tersebut salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru membelajarkan siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur dalam pembelajaran sehingga media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Arsyad (2014: 4) menyampaikan bahwa “media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar, yang ditata dan diciptakan oleh guru. Adapun Sanaky (2009: 5) berpendapat bahwa “dengan adanya media pembelajaran yang akan memberikan manfaat terutama meningkatkan motivasi belajar”, dimana dengan adanya media akan memberikan dan meningkatkan variasi belajar, memberikan informasi dan pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan proses belajar, merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis, menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan melalui media pembelajaran sehingga motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran menjadi meningkat. Dengan demikian media pembelajaran akan memberikan pengaruh positif kepada motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran sudah sangat bervariasi dan hampir semua sekolah terutama SD menggunakan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran di sekolah, salah satunya Sekolah Dasar Negeri Cipasung dimana beberapa bulan terakhir selalu menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan

wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri Cipasung menyatakan bahwa di kelas II beberapa pertemuan terakhir melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti power point, media audio visual seperti video pembelajaran, media visual seperti Gambar, foto dan diagram. Berdasarkan hasil wawancara juga menyebutkan bahwa media pembelajaran digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah motivasi siswa yang menurun, sebelumnya banyak siswa yang bolos, kurang semangat saat pembelajaran, tidak aktif dan cepat bosan dalam pembelajaran. Sebelumnya guru hanya menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran yang dirasa membuat motivasi siswa menjadi berkurang. Penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Menurut Gay dalam Emzir (Emzir, 2015: 119) penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*) atau *ex post facto* adalah „penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu“. Dengan kata lain, telah diamati bahwa kelompok berbeda pada beberapa variabel dan peneliti berusaha mengidentifikasi faktor utama yang menyebabkan perbedaan tersebut. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di kelas II SDN Cipasung Kabupaten Kuningan berjumlah 70 yang terdiri dari kelas A dan B. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 85) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada tahun 2021. Untuk memperoleh data dilakukan penyebaran kuesioner mengenai media pembelajaran dan motivasi belajar siswa yang masing-masing terdiri dari 15 daftar pernyataan kepada siswa kelas II SDN Cipasung Kabupaten Kuningan yang berjumlah 70 yang terdiri dari kelas A dan B.

Deskripsi Data

Tabel 1. Hasil Analisis Deskripsi

No	Variabel	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
1	Media Pembelajaran	47	68	4069	58,13	5,045
2	Motivasi Belajar	44	71	4130	59,00	5,649

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada deskripsi hasil kuesioner mengenai media pembelajaran jumlah skornya 4069 dengan rata-rata 58,13, skor terendahnya yaitu 47, tertingginya 68 dan standar deviasinya yaitu 5,045. selanjutnya diketahui pada deskripsi hasil kuesioner mengenai motivasi belajar siswa jumlah skornya 4130 dengan rata-rata 59,00, skor terendahnya yaitu 44, tertingginya 71 dan standar deviasinya yaitu 5,649.

Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

Pada uji normalitas, besar nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* untuk penerapan media pembelajaran yaitu 0,930 dan besar nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* untuk penerapan motivasi belajar siswa yaitu 0,683, kedua angka tersebut lebih besar dari 0,05,

sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data pada penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Selanjutnya pada uji homogenitas, nilai sig. yaitu 0,144 serta semua angka tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga varian dari semua data pada penelitian adalah sama.

b. Uji Hipotesis

Uji-t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN Cipasung tahun ajaran 2020/2021. Diketahui nilai t-hitung yaitu 6,620 jika dibandingkan dengan t-tabel taraf signifikan 0,5 dengan $df = 68$ ($df = n - 1 = 70 - 2 = 19$) yaitu 1,995 maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $6,620 >$ dari 1,995, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN Cipasung tahun ajaran 2020/2021.

Analisis Korfisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar efektivitas variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan suatu besaran yang disebut koefisien determinasi yang dinyatakan dengan persentase dalam hal ini besarnya kontribusi pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN Cipasung tahun ajaran 2020/2021. Diketahui bahwa nilai R yaitu 0,626. maka untuk menghitung besarnya kontribusi pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN Cipasung tahun ajaran 2020/2021 digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,626)^2 \times 100\% \\ &= 0,3918 \times 100\% = 39,18\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN Cipasung tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 39,18%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Arsyad (2014: 4) menyampaikan bahwa “media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar, yang ditata dan diciptakan oleh guru. Adapun Sanaky (2009: 5) berpendapat bahwa “dengan adanya media pembelajaran yang akan memberikan manfaat terutama meningkatkan motivasi belajar”, dimana dengan adanya media akan memberikan dan meningkatkan variasi belajar, memberikan inti informasi dan pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan proses belajar, merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis, menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan melalui media pembelajaran sehingga motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran menjadi meningkat. Dengan demikian media pembelajaran akan memberikan pengaruh positif kepada motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2018) mengenai Pengaruh Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN Cipasung Kabupaten Kuningan. Hasil penelitian Penggunaan media gambar dapat dikatakan efektif karena sudah memenuhi kriteria yang diberikan. Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia. Proses media gambar dapat memberikan respon langsung kepada

siswanya. Karena menurut beliau menggunakan media gambar itu selain efektif siswa juga lebih aktif dalam bertanya, mengamati kemudian siswa juga berani dalam memberikan tanggapan atau respon terhadap apa yang di paparkan dalam media gambar tersebut. Bardasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia beliau juga memberikan tanggapan lagi terhadap minat dan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian melalui sebuah pembelajaran yang dirancang dengan baik diharapkan siswa dapat berkembang baik sikap maupun pengetahunnya. Hal ini menjadi tugas guru sebagai kunci utama dalam memajukan pendidikan, oleh karena itu sosok guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan (Ansori, 2016). Guru harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran di sekolah melalui beragam model pembelajaran.

SIMPULAN

Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN Cipasung tahun ajaran 2020/2021, hal tersebut terlihat dari nilai t-hitung yaitu 6,620 jika dibandingkan dengan t-tabel taraf signifikan 0,5 dengan $df = 68$ ($df = n - 1 = 70 - 2 = 19$) yaitu 1,995 maka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $6,620 > 1,995$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Besarnya kontribusi pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas II di SDN Cipasung tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 39,18%, hal tersebut terlihat dari hasil analisis koefisien determinasi dimana nilai R yaitu 0,626.

DAFTAR PUSTAKA

Ansori, Yoyo Zakaria (2016). Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Melalui Pembelajaran Pemberian Tugas Lembaran Kerja Secara Kelompok. *Jurnal Cakrawala Pendas*

----- (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA Volume 6*, No.1, June 2020, pp. 177 -186 P-ISSN 2459-9522 E-ISSN 2548-6756

Ansori, YZ, Budiman, IA dan Nurhayati. (2019). Pengaruh Media Pop Up Budaya Indonesia Terhadap Pemahaman Konsep Siswa, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 770-775

Arifin, Z. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Dimiyati & Mujiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Emzir. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada

Febriyanto, B dan Yanto,A. (2019). Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 3 (2), 108-116

Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. (2014). Strategi Belajar-Mengajar di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Khodijah, N. (2016). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Kompri. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munadi, Yudhi. (2013). Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Referensi.
- Purwanto. (2014). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanaky, A. H. (2009). Media Pembelajaran, Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Sardiman, A. M. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Jakarta: AR-. Ruzz Media.
- Suryani, N (2018). Media Pembelajaran Inovatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susilo, SV. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas 6 (2)
- Trinora. (2015). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi. E-jurnal Undiksha Vol. 1 No. 1 2015
- Uno, H. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi. Aksara
- Wati, E.R. (2016). Ragam Media Pembelajaran. Surabaya: Kata Pena.